

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pola Komunikasi Guru dengan Anak dalam Menanamkan Nilai-Nilai Keagamaan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil analisis data yang dapat peneliti simpulkan adalah proses komunikasi di TKIT Daarul Fikri dalam penanaman nilai-nilai keagamaan dilakukan oleh guru sebagai komunikator dan anak sebagai komunikan, dilakukan secara tatap muka, serta menggunakan komunikasi secara verbal dan non verbal.
2. Pola komunikasi di TKIT Daarul Fikri dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan menggunakan semua pola komunikasi mulai dari pola komunikasi satu arah, dua arah, dan multi arah. Pola komunikasi satu arah dilakukan ketika guru memulai pembelajaran penanaman nilai-nilai keagamaan, guru berperan aktif menyampaikan materi kepada anak. Pola komunikasi dua arah terlihat saat guru memberi kesempatan anak untuk bertanya setelah guru menyampaikan materi, lalu terjadi dialog antara guru dan anak. Pola Komunikasi multi arah terlihat ketika guru memberi kesempatan anak berdiskusi dengan temannya selama pembicaraan tersebut seputar materi.
3. Penanaman nilai-nilai keagamaan di TKIT Daarul Fikri menggunakan berbagai metode yaitu metode bernyanyi, metode bercerita, metode tanya jawab, metode demonstrasi, metode karyawisata, metode keteladanan, dan metode pembiasaan.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, berikut merupakan pemaparan beberapa rekomendasi yang dapat peneliti berikan kepada pihak-pihak terkait.

1. Bagi pihak sekolah diharapkan untuk lebih meningkatkan lagi kemampuan guru dalam berkomunikasi dengan anak, dengan cara mengikuti berbagai seminar dan pelatihan.
2. Bagi pendidik diharapkan mampu mengoptimalkan setiap pola komunikasi yang dilakukan. Agar menghindari *miss communication* dalam menyampaikan nilai-nilai keagamaan, guru dapat memaksimalkan pola komunikasi satu arah.

Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang lebih luas dan mendalam terkait pola komunikasi guru dengan anak. Selain itu bagi peneliti selanjutnya menggunakan metode dan subjek penelitian yang berbeda sehingga dapat digeneralisasikan penelitian tentang pola komunikasi guru dengan anak dalam topik pembahasan baru selain penanaman nilai-nilai keagamaan.